

PERBEDAAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DAN PENDEKATAN KONVENSIONAL PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 TELUK DALAM

Samanoi Fau
(*STIE Nias Selatan*)

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Akuntansi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dan pendekatan pembelajaran konvensional di SMA Negeri 1 Teluk. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Teluk dalam yang berlokasi di Kec Telukdalam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 92 orang yang terdiri dari 2 kelas, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (sampling total), yaitu kelas XI berjumlah 46 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI berjumlah 46 orang sebagai kelas kontrol. Data penelitian ini diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda. Sebelum tes digunakan sebagai alat pengumpul data, tes terlebih dahulu diuji cobakan pada siswa di kelas XI SMA Swasta Kampus Nias Selatan, guna memperoleh validitas dan reliabilitas test. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung rata-rata dan standar deviasi dari kedua kelompok dan uji "T" pada taraf signifikan alpha 0,05. Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 2 Pangururan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 77,391 dan standar deviasi sebesar 6,971. Sedangkan dari data hasil belajar siswa kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 70,217 serta standar deviasi sebesar 6,23. Sedangkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 13,54$ dan setelah di uji signifikannya diperoleh $t_{hitung} = 13,54 > t_{tabel} = 2,02$ (hasil interpolasi) pada taraf kepercayaan 95% atau alpha 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar Akuntansi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dan pendekatan pembelajaran konvensional pada siswa di di SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

Kata Kunci : Hasil penelitian, hipotesis yang diajukan dapat diterim.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Semakin banyaknya tuntutan perkembangan zaman, menyebabkan pendidikan menjadi masalah yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah. Menyadari hal itu, berbagai usaha terus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, pembenahan kurikulum, peningkatan kualitas guru dari hari-kehari terus dilakukan oleh pemerintah.

Kenyataannya usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah sejauh ini belum memperlihatkan hasil yang memuaskan. Salah satu indikasinya dapat dilihat dari proses belajar mengajar di sekolah, khususnya dalam pelajaran Akuntansi. Banyak siswa yang kurang tertarik mengikuti pelajaran Akuntansi karena pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak dapat

mengembangkan ide dan kreatifitas siswa, dalam arti kurangnya kemampuan guru dalam memilih pendekatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 1 Telukdalam, kebanyakan guru kurang menggunakan variasi dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain, guru cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dimana proses belajar mengajar hanya terfokus pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru, siswa hanya memahami informasi secara teoritis tetapi dalam penerapannya sehari-hari mereka tidak mampu. Dari hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi akuntansi SMA Negeri 1 Telukdalam, diperoleh informasi bahwa nilai ataupun hasil belajar akuntansi siswa sekitar 60% siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal, dengan nilai standar minimal 70. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya siswa menguasai materi yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas, mengakibatkan siswa kurang aktif dalam melaksanakan materi yang telah diajarkan.

Pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas dimana siswa yang kurang aktif dan sulit menguasai materi yang telah diajarkan mengakibatkan guru perlu merancang dan menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat serta dapat mengaitkan materi yang diajarkan dengan konsep kehidupan nyata siswa. Pendekatan Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang langsung mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata. Dengan pendekatan pembelajaran kontekstual diharapkan siswa mudah menyerap dan memahami materi pelajaran bahkan suasana menjadi menyenangkan selama mengikuti pelajaran Akuntansi.

Pendekatan pembelajaran kontekstual dirancang untuk membuat peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan yang bermakna yang nantinya diharapkan dapat membuat peserta didik mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas dengan konteks penerapan kedalam situasi dunia nyata.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di di SMA Negeri 1 Teluk dalam, yang berlokasi di Kec. Teluk dalam.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 92 orang.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi atau sampel total yaitu kelas XI 1 yang berjumlah 46 orang terpilih menjadi kelas eksperimen dan kelas XI 2 yang berjumlah 46 orang terpilih sebagai kelas kontrol, sehingga jumlah sampel sebanyak 92 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Persyaratan Penelitian

Sebelum tes di ujikan ke sampel yang sebenarnya, terlebih dahulu telah diuji cobakan kepada siswa kelas XI SMA Swasta Kampus Nias Selatan yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel. Jumlah Responden sebanyak 40 orang. Jumlah Tes yang diujicobakan sebanyak 30 soal. Ujicoba tes dilakukan untuk mengetahui:

Validitas Tes dan Realibilitas Tes

Persyaratan bagi tes untuk dapat ujikan kepada sampel penelitian jika tes tersebut sudah valid dan realibel. Dalam hal ini validitas lebih penting, dan realibilitas ini perlu, karena menyokong terbentuknya validitas. Sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya, sebuah tes valid biasanya reliabel.

Setelah dilakukan uji coba tes validitas dan reliabilitas yang digunakan sebagai tes hasil belajar, dari 30 butir soal tersedia hanya 20 soal yang dinyatakan valid (lampiran 4). Berikut hasil perhitungan Validitas dan relabilitas tes:

Berdasarkan tabel pada lampiran 4 diperoleh hasil perhitungan validitas tes. Berikut ini diuraikan contoh perhitungan validitas tes untuk soal nomor 1.

$$\sum X = 27 ; \sum Y = 699 ; \sum XY = 500 ; \sum Y^2 = 12831 \quad \text{dan } N = 40$$

Sehingga :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Maka:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{40.500 - (27)(699)}{\sqrt{\{40.27 - (27)^2\} \{40.12381 - (699)^2\}}} \\ &= \frac{1127}{\sqrt{(8.648.289)}} \\ &= \frac{1127}{2940,80} \\ &= 0,383 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,383 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$, $N = 40$) = 0,312. Diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ (0,383 > 0,312) maka untuk item soal nomor 1 dinyatakan "Valid". Demikian seterusnya untuk mencari validitas item butir soal untuk nomor 2 sampai 30, hasil perhitungan seluruhnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $N = 40$ ternyata dari 30 butir soal yang di uji cobakan terdapat 20 soal yang Valid. Sehingga 20 butir soal yang valid ini digunakan sebagai tes hasil belajar untuk diujikan kepada sampel, untuk mendapatkan data penelitian. Selanjutnya 20 soal yang valid ini di uji reliabilitasnya.

Untuk menentukan koefisien reabilitas tes digunakan rumus Alpha sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Berdasarkan tabel pada lampiran 5 diperoleh hasil perhitungan reliabilitas tes.

Dimana :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{6894 - \frac{(506)^2}{40}}{40} \\ &= \frac{6894 - \frac{(256.036)}{40}}{40} \\ &= \frac{6894 - 6400,9}{40} \\ &= \frac{493,1}{40} \\ &= 12,33 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh $S^2 = 12,33$

Dari lampiran 5 diperoleh harga $\sum pq = 4,18$ dan harga $n = 20$

Maka nilai reliabilitas dapat dicari, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right) \\ r_{11} &= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(\frac{12,33 - 4,18}{12,33} \right) \\ &= (,053)(0,660) \\ &= 0,694 \text{ (Reliabel)} \end{aligned}$$

Dengan mengkonsultasikan harga $r_{11} = 0,694$ dengan acuan angka reliabilitas dapat diketahui bahwa reliabilitas tes yang digunakan termasuk kategori tinggi.

Tingkat Kesukaran tes

Tingkat kesukaran soal adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Tingkat kesukaran Tes dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dari lampiran 6, untuk soal nomor 1 diperoleh data sebagai berikut:

$$B = 27$$

$$JS = 40$$

$$\text{Maka : } P = \frac{27}{40} = 0,68.$$

Dengan cara yang sama di tentukan P untuk soal nomor 2 sampai 20. Hasil perhitungan seluruhnya dapat dilihat pada lampiran 8

Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Daya Pembeda Tes dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Dimana : D = daya pembeda

JA = banyaknya peserta kelompok atas.

JB = banyaknya peserta kelompok bawah.

BA = banyaknya kelompok atas yang menjawab benar.

BB = banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar.

Dari lampiran 9, dapat dihitung daya pembeda tes untuk soal nomor 1, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} D &= \frac{17}{20} - \frac{8}{20} \\ &= 0,85 - 0,4 \\ &= 0,45 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama dtentukan D untuk soal nomor 2 sampai 20. Hasil perhitungan seluruhnya dapat dilihat pada lampiran 10

Analisis Data Penelitian

Hasil Penelitian meliputi data penelitian yang terdiri dari dua bagian yaitu data hasil belajar sebelum pemberian perlakuan yang diambil dari nilai pretes (X) dan data tes hasil belajar setelah pemberian perlakuan yang diambil dari nilai postes (Y). Kegunaan data pretes untuk mengetahui bagaimana hasil belajar masing-masing sampel setelah diberi perlakuan.

Hasil belajar kelas eksperimen dengan menerapkan Pendekatan kontekstual

Langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen adalah :

- Memberikan pretes.
- Analisis hasil pretes.
- Menjelaskan materi pelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual.
- Memberikan postest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Berikut data-data yang diperoleh setelah diadakan penelitian :

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pretes(X)	Postest(Y)
1.	Adi Ivo Sinaga	40	70
2.	Alislina Sitanggung	20	85
3.	Anggun Sinurat	30	80
4.	Anna Simarmata	50	70
5.	Benny Nainggolan	60	85
6.	Canriko Sitanggung	40	75
7.	Dahliyanti Sihaloho	55	65
8.	Desy Simarmata	65	80
9.	Desi R. Sitanggung	40	70
10.	Dosmauli Sitanggung	30	75
11.	Eben Symbolon	40	80
12.	Eka Naibaho	25	90
13.	Entriko Simarmata	15	70
14.	Era Situngkir	30	75
15.	Golda Sinaga	50	80
16.	Melviana Silalahi	45	75
17.	Jefri Simanihুরু	50	80
18.	Junedy Sijabat	65	75
19.	Kennedy Naibaho	10	70
20.	Kormarlina Naibaho	45	80
21.	Kristin Sinabutar	40	90
22.	Lasri Turnip	50	75
23.	Melda Turnip	55	70
24.	Marbuintoro Sigiرو	60	75
25.	Melli Simarmata	60	80
26.	Muji Malau	45	85
27.	Monalisa Situngkir	35	70
28.	Natan Situmorang	65	70
29.	Nella Purba	70	90
30.	Ojestanya Simarmata	50	70
31.	Pargaulan Sitanggung	65	80
32.	Peddy Sitanggung	40	70
33.	Pilvino Situngkir	45	75
34.	Poltak Siallagan	30	70
35.	Putri Simatupang	40	90
36.	Reni sitanggung	60	80
37.	Ridwan Sagala	50	85
38.	Rinatty Sinurat	40	70
39.	Roida Sitanggung	45	75
40.	Roslinda Sitanggung	60	85
41.	Serliana Sihaloho	65	90
42.	Sifra Nakkuk	70	80
43.	Sindak Simatupang	45	85
44.	Tetty Sitanggung	35	70
45.	Tiurma Sijabat	45	70
46.	Tumpak Sinaga	30	80
	JUMLAH	2100	3560
	RATA-RATA	45.65217	77.3913

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan Tabel diperoleh rata-rata nilai pretest untuk Kelas eksperimen yaitu sebesar 45.65217 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 10. Sedangkan untuk Postest diperoleh rata-rata nilai sebesar 77,3913 dengan Nilai Tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 13

Hasil belajar kelas eksperimen dengan menerapkan Pendekatan konvensional

Langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen adalah :

- Memberikan pretes
- Analisis hasil pretes
- Menjelaskan materi pelajaran dengan menerapkan pendekatan konvensional
- Memberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Berikut data-data yang diperoleh setelah diadakan penelitian.:

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pretes(X)	Posttest(Y)
1.	Agustina Sijabat	50	70
2.	Aggiat manik	40	65
3.	Aprina Sijabat	35	60
4.	Aspina Simbolon	25	70
5.	Betah Napitu	10	80
6.	Boy Sihaloho	20	65
7.	Coco Sitanggung	70	70
8.	Dedi Turnip	65	80
9.	Demaris Turnip	40	70
10.	Ekaida Sihaloho	45	80
11.	Elijer Situmorang	20	65
12.	Endi Sitanggung	40	75
13.	Fenro Situngkir	40	70
14.	Fitrika Sinurat	50	75
15.	Fransiskus Sihaloho	70	60
16.	Frianto Sinurat	65	65
17.	Frinasa Gulo	15	70
18.	Hartati Sinaga	20	60
19.	Henra Simbolon	40	75
20.	Hengki Simbolon	35	70
21.	Heprida Simbolon	65	70
22.	Helma Turnip	70	80
23.	Hormaida Nainggolan	70	65
24.	Imrod Nadeak	40	70
25.	Jefriando Sinabang	40	75
26.	Kamaria Simbolon	35	80
27.	Kristina Manalu	25	75
28.	Lazarus Simarmata	40	65
29.	Lesri Sitanggung	45	85
30.	Lidiawati Sitanggung	70	70
31.	Lindung Simarmata	65	65
32.	Meliana Sagala	40	85
33.	Mey Srah Pakpahan	45	70
34.	Nelliwita Sihotang	30	70
35.	Nora Sinaga	50	65
36.	Nuriyanti Sagala	50	75
37.	Prisal Sihaloho	40	70
38.	Promaida Sitinjak	55	65
39.	Ropinta Situmorang	50	65
40.	Rudini Tampubolon	50	70
41.	Sartika Simanihuruk	40	75
42.	Sarma Sihotang	55	65
43.	Simon Naibaho	45	70
44.	Suryani Saragih	25	65
45.	Tamaria Sinurat	35	60
46.	Wanda Turnip	20	65

	JUMLAH	1990	3230
	RATA-RATA	43.26087	70.21739
	SD	16.097	6,23

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan diperoleh rata-rata nilai pretest untuk Kelas Kontrol yaitu sebesar 43.26087 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 10. Sedangkan untuk Posttest diperoleh rata-rata nilai sebesar 70.21739 dengan Nilai Tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Perhitungan selengkapnya pada lampiran13.

Perbedaan Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas konvensional

Berdasarkan data dari tabel IV.3 dan Tabel IV.4 diperoleh data hasil belajar dan standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 3. Rata-rata dan Standard Deviasi Hasil Belajar Akuntansi Siswa

Kelas Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual		Kelas Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Konvensional	
Rata-rata(M)	Standard Deviasi(SD)	Rata-rata(M)	Standard Deviasi(SD)
77,3913	6,971	70,21739	6,23

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan Tabel, diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen dengan pendekatan kontekstual yaitu sebesar 77,3913 dengan nilai tertinggi Nilai Tertinggi 90 dan nilai terendah 65 serta standar deviasinya sebesar 6,971. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan pendekatan konvensional diperoleh rata-rata 70.21739 serta standar deviasinya sebesar 6,23.

Hasil pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pada (lampiran14) dengan menggunakan data postes diperoleh bahwa $t_{hitung} = 13,54$ dan t_{tabel} dengan $db = n_1 + n_2 - 2$ adalah 2,01 dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dan pendekatan pembelajaran konvensional di di SMA Negeri 1 Telukdalam.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian dengan jumlah sampel 92 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dan kelas kontrol dengan menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual diperoleh rata-rata (Mean) hasil belajar sebesar 77,3913 serta standar deviasi sebesar 6,971 dan kelas kontrol dengan menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata (Mean) 70.21739 serta standar deviasi sebesar 6,23. Evaluasi pendahuluan (pretes) digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sebelum diadakan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda.

Dari hasil analisa data diperoleh bahwa penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual pada kelas eksperimen memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan

dengan hasil belajar dengan penerapan pendekatan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Pada Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual siswa diajak mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata bahkan siswa juga aktif dalam menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis pada taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ % dan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$, dimana nilai t_{hitung} dengan menggunakan data postes maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji t ataupun uji beda $t_{hitung} = 13,54 > t_{tabel} = 2,021$ (hasil interpolasi) pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian menentukan bahwa bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Dengan demikian hasil perhitungan uji t mendukung bahwa hipotesis yang dirumuskan dapat diterima kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dan pendekatan pembelajaran konvensional di SMA Negeri 1 Telukdalam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka pada bab ini peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Pendekatan pembelajaran kontekstual memberikan hasil yang lebih tinggi daripada pendekatan pembelajaran konvensional dibuktikan dengan nilai rata-rata nilai pretest untuk Kelas eksperimen yaitu sebesar 45.65217 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 10. Sedangkan untuk Postest diperoleh rata-rata nilai sebesar 77,3913 dengan Nilai Tertinggi 90 dan nilai terendah 65. diperoleh rata-rata nilai pretest untuk Kelas Kontrol yaitu sebesar 43.26087 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 10. Sedangkan untuk Postest diperoleh rata-rata nilai sebesar 70.21739 dengan Nilai Tertinggi 80 dan nilai terendah 60.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} = 13,54$ dan t_{tabel} dengan $db = n_1 + n_2 - 2$ adalah 2,01 dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dan pendekatan pembelajaran konvensional di SMA Negeri 1 Telukdalam.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran:

1. Diharapkan kepada guru akuntansi SMA Negeri 1 Telukdalam. Menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan dapat memberdayakan kehidupan nyata siswa dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasabullah. 2008. *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Garafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori akuntansi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Jhonson. 2002. Pembelajaran Kontekstual, dalam Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers
- Monaria. 2008. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Binjai*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Panggabean, Ernawati. 2008. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga Tahun Ajaran 2007/2008*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sudrajad, Ahmad. 2008. *proses belajar mengajar*. Ahmadsudrajad.Wordpress.com (diakses: 25 Februari 2009)
- Sukasmoto, Djoko FX. 2006. *Tantangan Buat Guru dan dosen*. www.suamerdeka.com (diakses: 9 Maret 2009)
- Sukmadinata, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Grafika Offset
- Trianto. 2007. *Model- Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Bandung: Prestasi Pustaka